

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dikerjakan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah:

1. Performa tertinggi berdasarkan RPS diperoleh *microframework* Phalcon-micro. Disusul Slim, kemudian FatFree dan terakhir Lumen.
2. Hasil *latency* terbaik dilihat dari kestabilan dan waktu response terkecil diperoleh oleh *microframework* FatFree.
3. RPS hasil dari pengujian *microframework* aplikasi uji Lumen dan Slim kurang begitu besar, akan tetapi keduanya mampu mendapatkan angka yang relatif stabil.
4. *Microframework* PHP dengan *resource file* berukuran kecil cenderung mempunyai performa yang lebih baik.
5. *Latency* yang dihasilkan *microframework* Slim pada pengujian plaintext di RPS tertinggi hasilnya kurang begitu baik, hal serupa dialami oleh Phalcon-micro pada pengujian *single-query*.
6. Angka terbaik pada aplikasi uji rata-rata didapat pada jumlah koneksi di bawah 128 dengan rate antara 2000 - 3000 RPS.

## 5.2 Saran

Penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan yang bisa diperbaiki untuk kedepannya. Pertama, sebaiknya pengujian dilakukan menggunakan server (*dedicated* maupun *cloud*) yang terkoneksi internet dengan perangkat lunak server pada pengaturan *grade production*. Hal tersebut diperlukan untuk menghasilkan ukuran performa yang sesuai dengan kondisi riil di lapangan.

Pembobotan akhir hasil pengujian bisa diganti dengan metode yang lebih tepat. Harapannya dengan metode pembobotan yang lebih tepat, pengukuran skor dengan parameter, jenis, atau variable lain pada pengujian bisa mendapatkan angka yang lebih sesuai dan akurat.

Mengenai alur pengujian, terutama persiapan sebelum pengujian. Sebaiknya didokumentasikan, baik itu berhubungan dengan teknis maupun non-teknis. Hal tersebut mungkin akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Beberapa contoh persiapan pengujian yang bisa didokumentasikan meliputi: cara penentuan indikator pengujian, cara penentuan parameter uji, rumus dan lainnya.